

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan faktor perilaku dan lingkungan terhadap kebiasaan buang air besar sembarangan di Desa Napis Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro. Metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan bertujuan untuk membuat suatu gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan atau objek (Notoatmojo, 2005).

##### **2. Desain Penelitian**

Desain pada penelitian ini yaitu dengan melakukan survei. Dilakukannya survei yaitu bertujuan untuk mengumpulkan fakta-fakta terhadap masyarakat yang melakukan kebiasaan buang air besar sembarangan di Desa Napis Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Napis Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro. Karena dari jumlah keseluruhan desa yaitu dari 18 desa, Desa Napis merupakan Desa yang masih paling banyak masyarakatnya yang melakukan buang air besar sembarangan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga (KK) yang ada di Desa Napis Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro yaitu sebanyak 2272 KK yang tersebar di 11 dusun dimana 1 rumah dihitung dengan 1 KK dengan alasan sarana Kesehatan yang ada di dalam rumah digunakan untuk semua penghuni rumah serta kepala keluarganya yang mempunyai wewenang untuk mengajak buang air besar pada jamban sehat.

### 2. Sampel Penelitian

Perhitungan sampel penelitian ini menggunakan rumus *Proportional Random Sampling (Finit)* yang telah diketahui jumlah populasi keseluruhan.

$$n = \frac{N Z^2 1 - \alpha/2 \cdot P (1-P)}{(N-1) d^2 + Z^2 1 - \alpha/2 \cdot P (1-P)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

$Z^2 1 - \alpha/2$  = nilai distribusi normal baku (1,96)

P = harga proporsi di populasi (0.5)

d = kesalahan yang dapat ditolerir (0,05)

Besar populasi di Desa Napis Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro yaitu 2272 KK, maka besar sampel pada penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N Z^2 1 - \alpha/2 \cdot P (1-P)}{(N-1) d^2 + Z^2 1 - \alpha/2 \cdot P (1-P)} \\ &= \frac{2272 \cdot 1.96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0.5)}{(2272-1) \cdot 0,05^2 + 1.96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0.5)} \\ &= \frac{2182,02}{6,64} \\ &= 328 \text{ KK} \end{aligned}$$

Jadi, sampel pada penelitian ini sebanyak 328 KK

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *proportional random sampling*, dimana setiap subjek populasi memiliki kesempatan untuk terpilih dan tidak terpilih sebagai sampel. Metode ini menggunakan rumus untuk pengambilan secara acak proportional :

$$n = \frac{x}{N} \times N_1$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diinginkan dari tiap Dusun

x = Jumlah sampel/besar sampel

N= Populasi total/besar populasi satu desa

N<sub>1</sub>= Jumlah populasi tiap Dusun

Adapun jumlah sampel dapat dilihat pada tabel III.1

**Table III.1**  
**Jumlah Sampel Pada tiap Dusun di Desa Napis Kecamatan**  
**Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro**

No	Dusun	Jumlah KK/Rumah per Dusun	Jumlah Sampel	
			Sebelum Pembulatan	Sesudah Pembulatan
1.	Napis	308	44,6	45
2.	Dolog	213	30,8	31
3.	Doplang	197	28,5	28
4.	Windu	113	16,3	16
5.	Kalidandang	213	30,8	31
6.	Jublek	181	26,2	26
7.	Pencol	114	16,5	16
8.	Daplangu	193	27,9	28
9.	Bagi	225	32,5	32
10.	Koripan	212	30,6	31
11.	Tawaran	302	43,7	44
<b>Total</b>		<b>2272</b>	<b>328</b>	<b>328</b>

Sumber : Data Desa Napis Kecamatan Tambakrejo Kabupaten  
Bojonegoro Tahun 2020

#### D. Variabel Penelitian

1. Faktor Perilaku
  - a) Pengetahuan
  - b) Sikap
  - c) Tindakan
2. Faktor Lingkungan
  - a) Kepemilikan Jamban
3. Faktor Lingkungan Sosial
  - a) Peran petugas Kesehatan
  - b) Peran tokoh masyarakat

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang diidentifikasi.

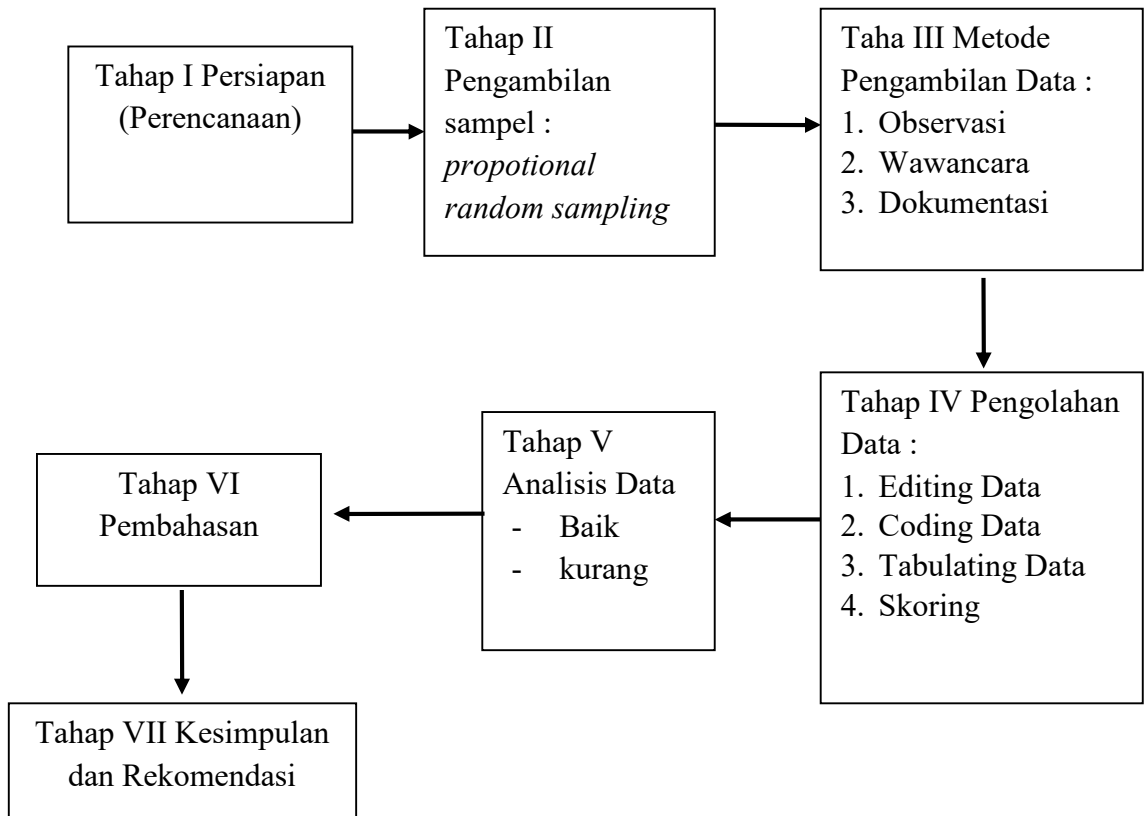
**Tabel III.2**  
**Definisi Operasional Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Kategori
1	Faktor Perilaku	Merupakan faktor yang mempermudah untuk terjadinya perilaku terhadap diri seseorang yaitu pengetahuan, sikap, Tindakan, pendidikan, pekerjaan yang mempengaruhi faktor faktor dalam buang air besar sembarangan.		

	a. Pengetahuan	Kemampuan yang dimiliki responden mengenai pemanfaatan jamban, pemeliharaan jamban dan mengetahui syarat jamban yang sehat	Kuesioner	1. Baik 2. Kurang
	b. Sikap	Sikap merupakan respon responden yang diukur melalui wawancara tentang buang air besar sembarangan	Observasi	1. Baik 2. Kurang
	c. Tindakan	Tindakan merupakan suatu perbuatan yang dilakukan setiap individu tentang buang air besar sembarangan	Observasi	1. Baik 2. Kurang
2	Faktor Lingkungan	Merupakan Kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam.		
	a. Kepemilikan jamban	Jamban merupakan suatu bangunan yang digunakan untuk membuang dan mengumpulkan kotoran.	Kuesioner	1. Baik 2. Kurang

3	Faktor Lingkungan Sosial	interaksi diantara masyarakat dengan lingkungan, ataupun lingkungan yang juga terdiri dari makhluk sosial atau manusia.		
	a. Peran Petugas Kesehatan	Peran petugas Kesehatan yang diberikan kepada masyarakat melalui penyuluha-penyuluhan tentang buang air besar sembarangan	Kuesioner	1. Baik 2. Kurang
	b. Peran Tokoh Masyarakat	Ada tidaknya dukungan tokoh masyarakat dalam mendukung tercapainya stop buang air besar sembarangan	Kuesioner	1. Baik 2. Kurang

## F. Alur Penelitian



Gambar III.1 Alur Penelitian

## G. Sumber dan Jenis Data

### 1. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini yaitu dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro, Puskesmas Tambakrejo, Kantor Desa Napis dan masyarakat Desa Napis Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

### 2. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan masyarakat Desa Napis Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan instrumen daftar pertanyaan

maupun pernyataan yang telah disiapkan berupa lembar observasi maupun kuesioner.

b. Data Sekunder

Sebagai data pelengkap dan data penunjang diperoleh secara tidak langsung, data sekunder diperoleh dari :

- 1) Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro
- 2) Puskesmas Tambakrejo tentang angka cakupan jamban.
- 3) Kantor Desa Napis Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro tentang data kependudukan.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik pengumpulan data**

a. Observasi

Suatu cara untuk pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi terhadap faktor perilaku dan lingkungan terhadap kebiasaan buang air besar sembarangan

b. Wawancara

Suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari seseorang responden dengan alat bantu kuesioner. Wawancara dilakukan terhadap responden untuk mendapatkan data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk mencari data pendukung penelitian yang diperoleh dari foto ataupun dari dokumen lain yang dikumpulkan serta proses pencatatan.



## 2. Cara Penilaian

Menurut Suharsimi Arikunto, 2005, Pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan skala Guttman di jelaskan sebagai berikut :

Jika jawaban responden setuju = 1

Jika jawaban responden tidak setuju= 0

Skor maksimal = Nilai maksimal x Jumlah Pertanyaan

Skor minimal = Nilai minimal x Jumlah pertanyaan

R (rentang) = Skor maksimal – Skor minimal

I (Interval) = Rentang nilai : Kategori

### Contoh :

Penilaian terhadap sikap responden :

Terdapat 10 pertanyaan dengan kriteria setiap pilihan jawaban yang ada pada kuesioner :

Skor maksimal = Nilai maksimal x Jumlah Pertanyaan  
= 1 x 10 = 10

Skor minimal = Nilai minimal x Jumlah pertanyaan  
= 0 x 10 = 0

R (rentang) = Skor maksimal – Skor minimal  
= 10 – 0 = 10

I (Interval) = Rentang nilai : Kategori  
= 10:2 = 5

Maka kategorinya :

Baik = ( $> 50\%$  -  $\leq 100\%$ )

Kurang = ( $\geq 0$  -  $\leq 50\%$ )

## **I. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### a. Edit

Edit atau *editing* merupakan cara untuk melakukan pemeriksaan ulang apabila ada data yang isinya kurang jelas atau meragukan. Dalam penelitian ini diteliti satu per satu untuk memastikan semua lembar pertanyaan dengan kuesioner dan lembar observasi yang telah diisi dengan lengkap.

#### b. Kode

Kode atau *coding* merupakan kegiatan dalam pemberian kode berupa angka (numerik) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.

Misal data yang diberi kode seperti :

- 1) Nama Responden : A1, A2, A3
- 2) Jenis Kelamin : Laki-laki (L) dan Perempuan (P)

#### c. Rekapitulasi Data

Merekap data dari berbagai sumber data manapun yang kemudian dijadikan satu.

#### d. Tabulasi

Suatu kegiatan untuk memasukkan data kedalam tabel agar memudahkan untuk melakukan Analisa data.

#### e. Skoring

Yaitu menjumlah skor dari data yang sudah diolah dan kemudian dilanjutkan dalam kategori penilaian.

### **2. Analisis Data**

Dalam penelitian ini dilakukan Analisa data-data yang diperoleh dengan cara deskriptif, yaitu dengan menguraikan beberapa fakta dan kemudian dianalisa menggunakan tabulasi silang dan frekuensi untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.